

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh kenaikan upah minimum kota, jumlah surat pemberitahuan pajak terutang, dan nilai jual objek pajak terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kota Yogyakarta tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta dan situs resmi Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan perolehan sampel sebanyak 14 kecamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan kenaikan upah minimum kota, jumlah surat pemberitahuan pajak terutang dan nilai jual objek pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum kota berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan. Sedangkan jumlah surat pemberitahuan pajak terutang dan nilai jual objek pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan.

**Kata kunci:** Kenaikan upah minimum kota; Jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terutang; Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.